

AISEP
2001
0375

SISTEM PERWILAYAHAN DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN
(Studi Kasus Kabupaten Ciamis, Propinsi Jawa Barat)

ADE NINGMAS
A08497020



JURUSAN ILMU-ILMU SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2001

RINGKASAN

ADE NINGMAS. Sistem Perwilayahan dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Kabupaten Ciamis, Propinsi Jawa Barat). Di bawah bimbingan NINDYANTORO.

Pembangunan wilayah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional merupakan kerangka dasar arah kebijaksanaan GBHN yang merumuskan tentang pokok-pokok arah pembangunan daerah atau wilayah, dalam usaha melaksanakan pembangunan yang tersebar di seluruh Indonesia. Namun seringkali masih terlihat kecenderungan dominasi kebijaksanaan sektoral dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di daerah-daerah. Selain itu dimensi tata ruang wilayah belum mendapatkan perhatian yang memadai dalam usaha-usaha pembangunan wilayah. Hal demikian cenderung mengakibatkan konsentrasi kegiatan pembangunan di daerah-daerah yang kondisi fisiknya relatif lebih baik. Dalam waktu yang relatif lama, keadaan tersebut dapat menyebabkan perubahan kemajuan pembangunan dan kemakmuran antar bagian-bagian wilayah dalam suatu wilayah pembangunan. Berdasarkan hal tersebut maka penting untuk mengetahui sistem perwilayahan dalam perencanaan pembangunan.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ciamis dengan pertimbangan bahwa Kabupaten Ciamis mempunyai posisi yang strategis sebagai suatu daerah yang berbatasan langsung dengan Propinsi Jawa Tengah sehingga akan berpengaruh terhadap perkembangan pembangunan di Kabupaten Ciamis. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan pihak yang terkait, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi yang terkait.

Kabupaten Ciamis mempunyai karakteristik yang berbeda-beda antara satu kecamatan dengan kecamatan lainnya. Dengan demikian antara kecamatan yang mempunyai kesamaan dalam beberapa hal dihimpun dalam satu wilayah pembangunan.

Menurut Pola Dasar Pembangunan Kabupaten Ciamis, struktur tata ruang Kabupaten Ciamis dibagi menjadi 4 Sub Wilayah pembangunan (SWP) yaitu SWP Kawali, SWP Ciamis, SWP Banjar dan SWP Pangandaran. Berdasarkan hasil Rencana Umum Tata Ruang Daerah (RUTRD) Kabupaten Ciamis tahun 1992, struktur tata ruang Kabupaten Ciamis ditetapkan menjadi 3 SWP yaitu SWP Ciamis, SWP Banjar dan SWP Pangandaran. SWP Ciamis terdiri dari 15 kecamatan, SWP Banjar terdiri dari 11 kecamatan dan SWP Pangandaran terdiri dari 6 kecamatan.

Pemanfaatan ruang di Kabupaten Ciamis secara umum terdiri dari kawasan lindung dan kawasan budidaya. Kawasan lindung dibedakan menurut fungsinya yaitu sebagai berikut: (1).Kawasan yang memberikan perlindungan pada kawasan bawahannya yang terdiri dari kawasan hutan lindung, kawasan bergambut dan kawasan resapan air; (2).Kawasan yang memberikan perlindungan setempat;(3). Kawasan rawan bencana; dan (4). Kawasan suaka alam dan cagar budaya. Sedangkan kawasan budidaya meliputi : (1). Kawasan budidaya pertanian (kawasan pedesaan);

(2). Kawasan budidaya non pertanian (kawasan perkotaan); (3). Kawasan pertambangan; (4).Kawasan industri; dan (5). Kawasan pariwisata.

Pengembangan wilayah akan senantiasa terkait dengan hirarki pusat pertumbuhan dan pelayanan yang dianalisis dengan metode skalogram dan metode skor sentralitas. Berdasarkan metode skalogram dapat diketahui bahwa semua kecamatan di Kabupaten Ciamis tidak ada yang memiliki fasilitas pelayanan yang lengkap dari keseluruhan sarana dan prasarana yang diidentifikasi. Pusat-pusat pengembangan yang mempunyai sarana dan prasarana terlengkap adalah Kecamatan Ciamis dan Kecamatan Banjar dengan 26 jenis sarana dan prasarana dari 27 jenis sarana dan prasarana yang diidentifikasi. Sedangkan pusat pengembangan yang mempunyai sarana dan prasarana terbatas adalah Kecamatan Jatiningra dan Tambaksari yaitu sebanyak 14 jenis. Kemudian dapat diketahui juga bahwa pusat pengembangan yang memiliki jumlah unit terbanyak adalah Kecamatan Ciamis dengan 1155 unit dan pusat pengembangan yang memiliki jumlah unit terbatas adalah Kecamatan Purwaharja yaitu sebanyak 91 unit.

Analisis yang dilakukan berdasarkan metode skor sentralitas mendapatkan hasil yang tidak jauh berbeda dengan metode skalogram dimana kecamatan yang menempati peringkat pertama adalah Kecamatan Ciamis dan kecamatan dengan peringkat terakhir adalah Kecamatan Purwaharja. Dari hasil analisis metode skor sentralitas, pusat-pusat pengembangan di Kabupaten Ciamis dapat dikelompokkan menurut total skor sentralitas menjadi 4 interval orde yaitu (1). Orde I : 1501-1956; (2). Orde II :1045-1500; (3).Orde III : 589-1044; dan (4). Orde IV: 133-588. Berdasarkan pengelompokkan tersebut ditentukan penyebaran 32 pusat pengembangan sebagai berikut : (1). Orde I terdiri dari 1 pusat pengembangan; (2). Orde II terdiri dari 1 pusat pengembangan; (3).Orde III terdiri dari 5 pusat pengembangan; (4). Orde IV terdiri dari 25 pusat pengembangan.

Berdasarkan analisis sistem pasar dalam tata ruang dapat diketahui bahwa peranan pasar di Kabupaten Ciamis yaitu berfungsi sebagai fasilitas pelayanan ekonomi dan penunjang pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ciamis. Fungsi ekonomi suatu pasar terlihat dari peranannya dalam mempertukarkan barang yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan para pedagang maupun masyarakat. Peranan pasar dalam menunjang pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ciamis yaitu dengan adanya retribusi yang dikenakan pada setiap pasar Pemda yang meliputi retribusi pasar, retribusi kebersihan, pajak reklame, pajak hotel dan rumah makan serta sumbangan pihak ketiga dari pihak MCK. Sedangkan pungutan yang dikenakan pada pasar desa tergantung pada Keputusan Desa yang ditetapkan berdasarkan hasil musyawarah desa.

Dari penelitian yang telah dilakukan disarankan kepada pemerintah Kabupaten Ciamis untuk memperhatikan pusat-pusat pertumbuhan yang ada melalui penyediaan sarana dan prasarana pembangunan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki dan mampu melayani wilayah belakangnya, penyediaan fasilitas pendukung pasar untuk melayani kebutuhan masyarakat dan adanya perhatian untuk mengembangkan pasar desa yang mempunyai peluang untuk dikembangkan menjadi pasar Pemda.

SISTEM PERWILAYAHAN DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN
(Studi Kasus Kabupaten Ciamis, Propinsi Jawa Barat)

ADE NINGMAS

A08497020

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada

Fakultas Pertanian

Institut Pertanian Bogor

JURUSAN ILMU-ILMU SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

2001

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN ILMU-ILMU SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Ade Ningmas

NRP : A08497020

Judul : Sistem Perwilayahan dalam Perencanaan Pembangunan
(Studi Kasus Kabupaten Ciamis, Propinsi Jawa Barat)

Dapat diterima sebagai syarat kelulusan Sarjana Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Bogor, September 2001

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

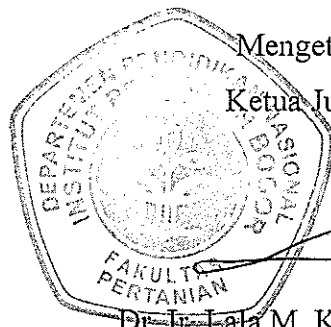


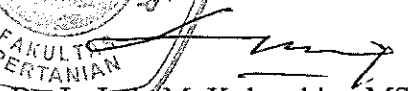
Ir. Nindyantoro, MSP

NIP. 131 879 329

Mengetahui,

Ketua Jurusan




Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, MS

NIP. 131 284 865

Tanggal Kelulusan :

PERNYATAAN

DENGAN INI SAYA MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI YANG BERJUDUL
“SISTEM PERWILAYAHAN DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN
(STUDI KASUS KABUPATEN CIAMIS, PROPINSI JAWA BARAT)” BENAR-
BENAR HASIL KARYA SAYA DAN BELUM PERNAH DIAJUKAN SEBAGAI
KARYA ILMIAH PADA SUATU PERGURUAN TINGGI ATAU LEMBAGA
MANAPUN.

Bogor, September 2001

Ade Ningmas

A08497020

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Ciamis sebagai anak tunggal dari pasangan Bapak Anwar dan Ibu Yayah.

Penulis lulus dari SDN Kawali I Ciamis pada tahun 1991, lulus dari SMPN I Kawali Ciamis pada tahun 1994 dan pada tahun 1997 lulus dari SMUN I Kawali Ciamis. Pada tahun yang sama penulis diterima di Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor pada Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul “Sistem Perwilayahan dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Kabupaten Ciamis, Propinsi Jawa Barat)” yang diajukan sebagai syarat kelulusan Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Melalui skripsi ini penulis bertujuan untuk mengetahui kebijakan perwilayahan, struktur tata ruang dan peranan pasar dalam pembangunan wilayah Kabupaten Ciamis.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan sehingga penulisan mengharapkan saran dari semua pihak. Dan akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Bogor, September 2001

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin. Ucapan syukur senantiasa penulis panjatkan ke Hadirat Ilahi Rabbi. Apa yang penulis peroleh sekarang ini merupakan sebagian kecil dari Rahmat-Nya yang senantiasa dicurahkan dan dilimpahkan-Nya. Rasa terima kasih yang begitu besar dipersembahkan untuk ibunda tercinta, Hj. Yayah, yang selalu memberikan doa, kasih sayang dan semangat yang begitu besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan amanah yang diemban selama ini. Terima kasih juga untuk ayahanda tercinta, H. Anwar, atas segala doa dan kasih sayangnya.

Selanjutnya penulis menggunakan rangkaian kata-kata ini untuk mengucapkan rasa terima kasih, walaupun penulis menyadari hal itu tidaklah cukup, tetapi meski bagaimanapun penulis harus menggunakannya untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Nindyantoro, MSP, sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr.Ir. Hermanto Siregar, MEc sebagai dosen penguji utama dan Bapak Ir. Idqan Fahmi, MEc sebagai dosen penguji dari komisi pendidikan pada sidang skripsi ini.
3. Ibu Ir. Harmini,MSi yang telah bersedia menjadi moderator pada seminar skripsi ini. Juga untuk pengertian dan kesabarannya.
4. Bapak Sutim,A Agus dan Teh Neng, maaf sudah sering ngerepotin.....*kasih sayangmu adalah semangat yang begitu besar untukku.*
5. Keluarga Besar H.Wisanta dan H. Wikatma (alm.) yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang dan semangatnya.....*nahun pisan, nya!*
6. Bapak Drs. Suparman Salika dan keluarga yang banyak memberikan bantuan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua aparat Kantor Bappeda (terutama untuk Bu Nina, terima kasih untuk kebaikan dan masukan-masukan yang tidak bosan-bosannya diberikan kepada penulis), Sekretariat Daerah, Badan Pusat Statistik, Dinas Pertanian Kabupaten

Ciamis yang telah memberikan bantuan dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Eva Sari Ramadhani sebagai pembahas dalam seminar skripsi ini.
9. Tika, Erma, Susi, Nia, Ika, dan Santi untuk persahabatannya, kasih sayang dan semangatnya..... *I'm sorry for everything.*
10. Teman-teman di EPS'34, Ana (untuk saran dan diskusinya), Indri, Opie, Dewi, Lela, Nur, Eli, Desi, Lia, Indah, Mima, Fanny, Mei, Dede, BD, Oslia, Meri, Rahmi, Meta, Sinda, Risma, Marina, Ambar, Pohung, Berdi, Eko, Salman, Deni, Ayi, Bona, Bonny dan Adi..... *kebersamaan kita memberikan warna dalam perjalanan hidupku.*
11. Teman-teman di Al-Khumairoh Elpan, Mak Uoh, Rost, Mami (untuk nemenin ngetik juga untuk semangatnya), Erna (untuk tempat nginepnya dan jalan-jalan malamnya), Tika (untuk kebersamaannya dari SMP sampai ke IPB ini), Rikrik, T'Nta, Ides, Maya, Ari, Ely, Echa, Puty, Iik, Ririn, Fina, Fitri, dan Aning untuk kebersamaan dan persaudaraannya selama penulis menuntut ilmu di kota hujan.
12. M' Nurul, M' Agus, M' Ruma dan saudara-saudaraku di BKIM IPB atas dakwah dan ilmunya yang sangat berguna dan berarti banyak bagi penulis..... *Semoga apa yang Q-ta cita-citakan akan segera terwujud.*
13. Guru-guruku di SDN Kawali I, SMPN I Kawali, SMUN I Kawali dan dosen-dosen di IPB yang telah mendidik dan memberikan ilmunya.
14. Teman-temanku di Bandung Dian & Tița (untuk tempat nginepnya dan komputernya), Bi Fatlah, Iyan, Yuyun, Dewi, Teh Reki (untuk MABIT dan ngajinya), Atu, Yudi, Asdan (untuk bantuan nulisnya), Nike, Sudi, Rini, Dini, Atri, Dasep dan Didi atas segala bantuan, doa dan semangatnya.
15. Salman, Teh Ratih, Mas Edi dan Doni untuk kekompakan dan kebersamaannya di Jaya Mekar, Cibugel, Sumedang.
16. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terima kasih banyak untuk semuanya. Hanya Allah SWT yang dapat memberikan pahala untuk kebaikan-kebaikannya.